



Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023

ANDIAMMAQ NAMAPPAMOTTONG ANDE

AKU TAK MAU MENYISAKAN MAKANAN LAGI



B2

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Andiammaq Namappamottong Ande

Aku Tak Mau Menyisakan Makanan Lagi

Penulis : Mewangi M Siayan

Penerjemah: Mewangi M Siayan

Penyunting: Murmahyati

Ilustrator: Devinianti Khatrin

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Andiammaq Namappamottong Ande **Aku Tak Mau Menyisakan Makanan Lagi**

Penulis : Mewangi M Siayan
Penerjemah : Mewangi M Siayan
Ilustrator : Devinianti Khatrin
Penyunting : Murmahyati

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

Dikeluarkan oleh:

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin Km 7, Tala Salapang, Makassar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Mewangi M Siayan

Andiammaq Namappamottong Ande(Aku Tak Mau Menyisakan Makanan Lagi)/ Mewangi M Siayan; Ilustrator: Devinianti Khatrin; Penyunting: Murmahyati; Makassar: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.

vi, 26 hlm.; 14,8 x 21 cm

ISBN: 978-602-259-989-0

1. CERITA ANAK DWIBAHASA-SULAWESI SELATAN-INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR

KATA PENGANTAR

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN

BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.





KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema “Pemajuan Budaya Lokal” dan substansi STEAM (*science, technology, engineering, art, math*). Buku cerita anak berupa buku bergambar (*picture book*) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. *Tak ada gading yang tak retak*, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2023

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

SEKAPUR SIRIH

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah atas selesainya buku cerita dwibahasa “Andiammaq Namampamottong Ande / Aku tak mau menyisakan makanan lagi”.

Buku ini bercerita tentang seorang anak yang setiap kali makan, nasinya selalu bersisa. Lalu ibunya menceritakan proses panjang tanaman padi hingga menjadi beras dan dimasak menjadi nasi yang kita makan setiap hari.

Semoga buku ini akan menjadi bahan bacaan yang dapat memberikan manfaat bagi adik-adik pembaca. Selain itu, penulis juga berharap buku ini dapat menjadi bahan literasi dan menambah pengetahuan tentang alam dan lingkungan.

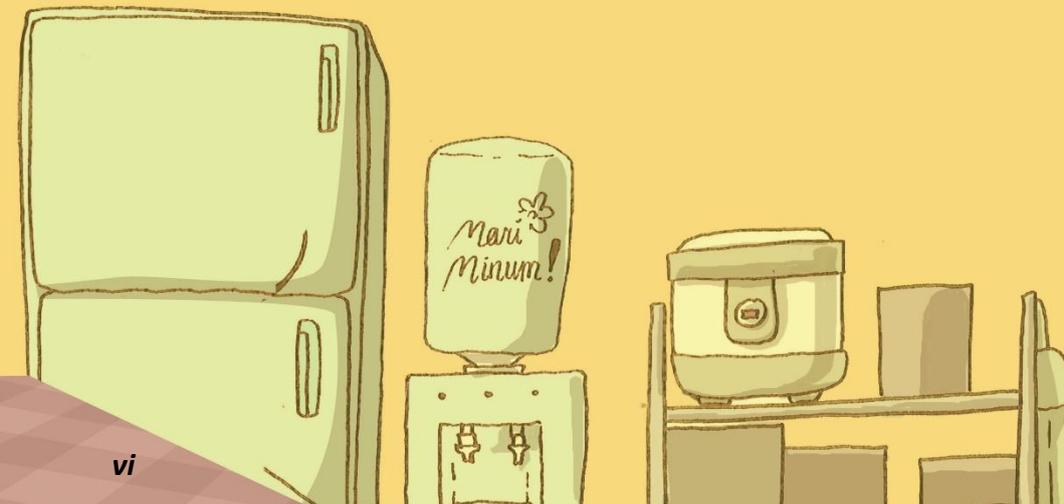
Penulis mengucapkan terima kasih kepada Balai Bahasa Sulawesi Selatan, yang telah memprakarsai terbitnya buku ini. Terimakasih pula kepada suami, anak-anakku yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama penulisan buku ini.

Makassar, 17 Juni 2023

Mewangi M Siayan

DAFTAR ISI

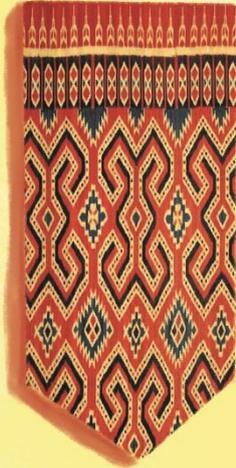
Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Kata Pengantar Kemendikbudristek	iii
Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Sulsel	iv
Sekapur Sirih	v
Daftar Isi	vi
<i>Andiammaq Namappamottong Ande</i>	1
Biodata Penulis dan Penerjemah	25
Biodata Ilustrator	26



***Bassui I Ari.
Maiqdi dzuai
andena.
Andiang bodzi
nacappuqi.***

Ari kenyang.
Nasi dan lauknya
masih banyak.
Lagi-lagi bersisa.





*Simata napatudzu kindoqna.
Tattaq bandi mottong andena I Ari.*

Ibu sudah sering menasihati.
Ari tetap saja bersisa saat makan.



Naperoami I Ari maqirranggi curitana.

Ibu mengajak Ari mendengar ceritanya.



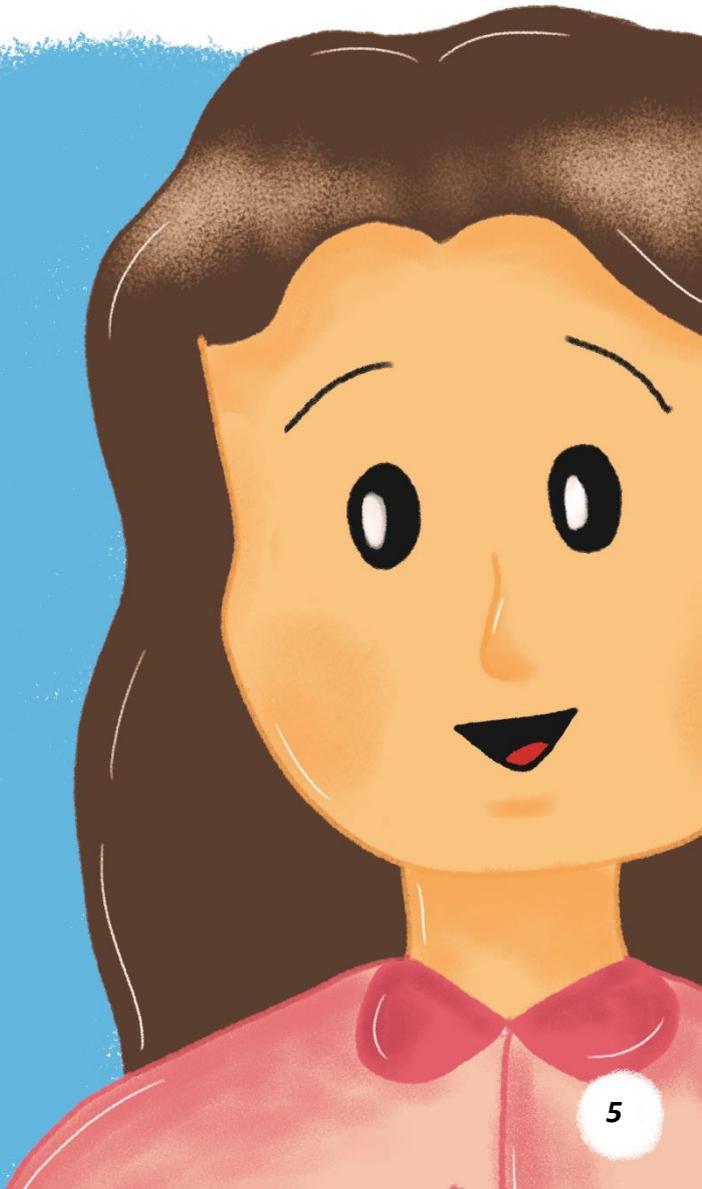
Napammulami maccarita kindoqna.

Ibunya memulai cerita.



Batena pare menjari barras.

Proses padi menjadi beras.



Mappamula panguma mandaqala tinggas.

Dimulai dari petani menyiapkan sawah.



Tinggas diarro mappake traktor anna tedzong.

Petani membajak sawah menggunakan traktor atau kerbau.



Ditege malami banne ditanang.

Benih padi sudah tumbuh.



Wattunnamo mattanang pare.

Saatnya menanam padi.





***Purai mattanang pare
musti napupuqi pare panguma.***

Setelah padi ditanam
harus diberi pupuk.



Selaing dipupuq pare musti dipaccingngi.

***Selain dipupuk tanaman
padi juga harus dibersihkan.***

*Wattunna meqissimi pare
najagai parena annaq da naganggu manuuq-manuuq.*

Saat padi telah berisi
petani menjaganya dari gangguan burung-burung.



*Selaing manuaq-manuaq
biasa toi pare nande balao.*

Selain burung-burung
tikus juga sering memakan padi.



*Mammulami mariri pare.
Mariomi panguma.*

Padi mulai menguning.
Petani tersenyum senang.

Tayami disangking.

Padi siap dipanen.



Massanging mappake masina.

Padi dipanen menggunakan mesin.



Diang togo nakalulu pajama.

Ada juga yang dibantu buruh tani.



*Ditege pare jarimi resaq.
Tikkarung resaq nakkeq lao dzi boyang.*

Kini padi sudah menjadi gabah.
Berkarung-karung gabah diangkut ke rumah.



*Iyya dziqo resaqo nalloi pai.
Hush! Hush!
Dijagai toi naganggu manuq.*

Gabah ini harus dijemur.
Hush! Hussh!
Dijaga dari gangguan ayam.





***Tappana maraqe resaq.
Wattunnami digiling menjari barras.***

Setelah gabah kering.
Saatnya digiling menjadi beras.

Napeapimi barras kindoqna I Ari.

Beras dimasak ibu dan menjadi nasi.



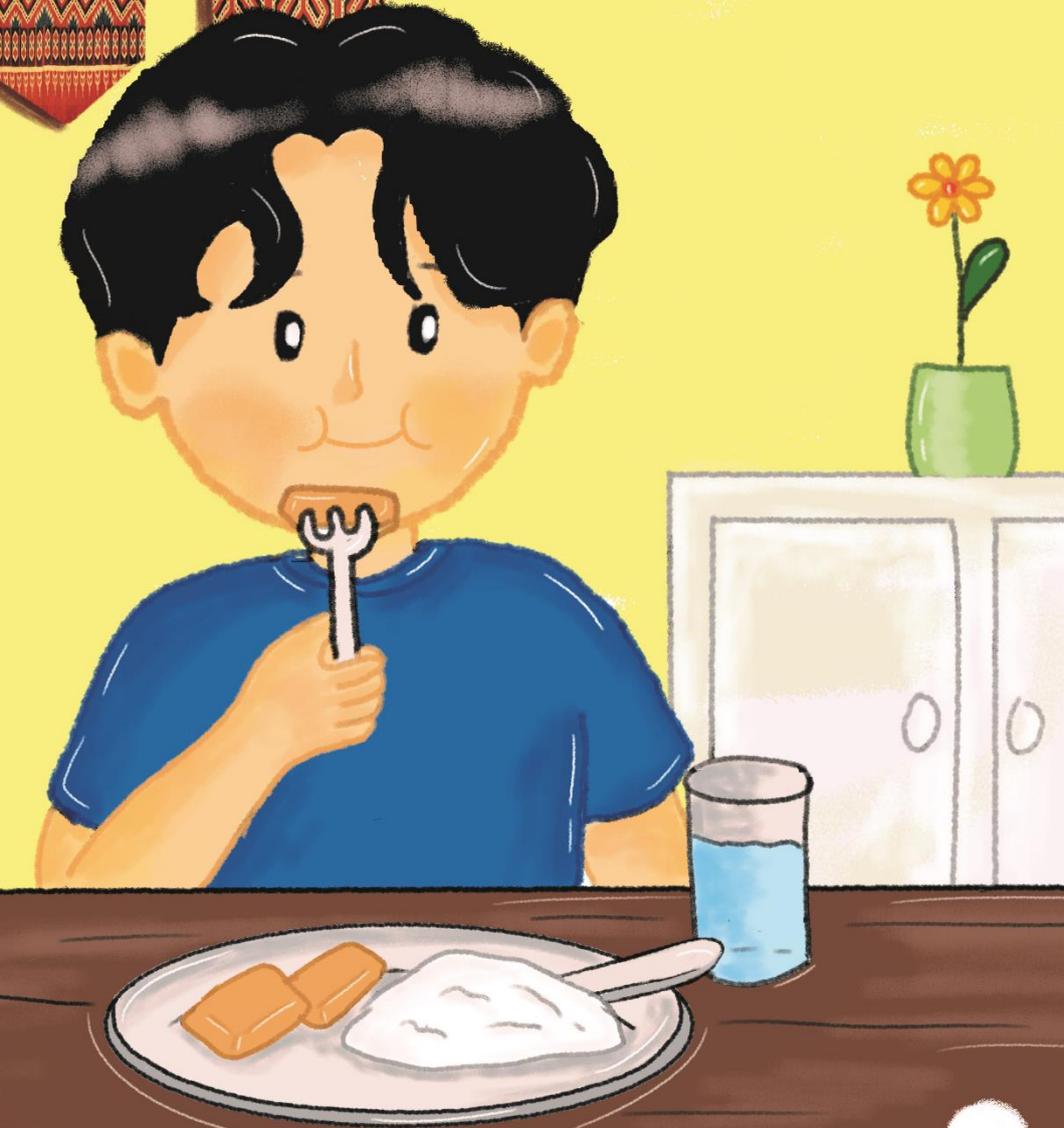


Mane naissangi Ari akkaresoanna panguma.

Akhirnya Ari tahu
kerja keras petani menanam padi.

*Maqanjimi Ari
andiammi namappamottong andena.*

Dia berjanji
tidak akan bersisa lagi.



*Tuttuq ummande
andiammo dziang mottong di pindanna I Ari.*

Setiap makan Ari tak bersisa lagi.



BIODATA PENULIS DAN PENERJEMAH



Mewangi M Siyan lahir di Karanissang 1 Januari 1985. Anak ketiga dari tiga bersaudara. Lahir dari orang tua Markus Siyan dan (Alm) Lebrina. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SD Inpres 1 Salutiwo 1997, SMP Negeri 2 Kalumpang 2000, SMK Mamuju 2003. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 di STKIP Cokroaminoto Pinrang, pada tahun 2009. Pendidikan S2 (Magister Manajemen) di Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Alauddin Makassar 2021.

Pada tahun 2011 penulis diangkat menjadi Aparatur Sipil Negara sebagai guru Bahasa Indonesia di SMPN 2 Simboro, Mamuju, Sulawesi Barat. Saat ini penulis menjadi kepala sekolah di SMPN 2 Kalukku.

Pesan Ali bin Abi Thalib yang membuatnya semangat untuk menulis yaitu “ *Semua penulis akan mati. Hanya karyanyalah yang akan abadi. Maka tulishlah sesuatu yang bermanfaat dan membahagiakan dirimu di akhirat nanti.*” Buku karya penulis yang pernah terbit adalah *Sepenggal Kisah Perjalanan Puisi* cetakan pertama Desember 2015 redaksi Pena House, merupakan buku kumpulan puisi dan beberapa cerpen. *Buku bahan ajar berbasis kearifan lokal mapel Bahasa Indonesia* redaksi CV.Mitra Edukasi 2021. Penulis juga mencipta dan menyanyikan beberapa lagu daerah Kalumpang dan Mamuju (https://youtu.be/j7Ffx_mArh4).



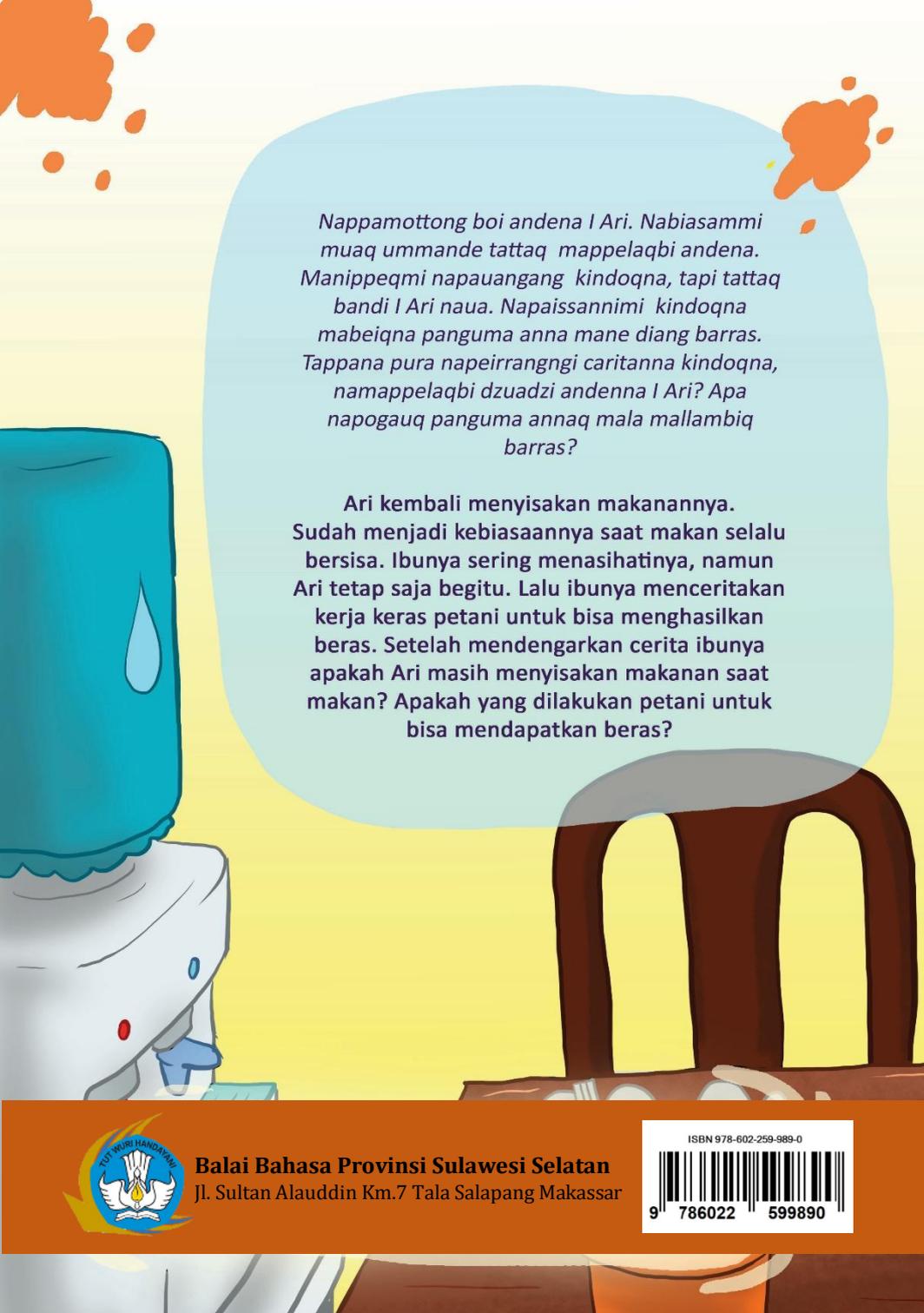


BIODATA ILUSTRATOR



Devinianti Khatrin. Akrab disapa Devi. Lahir di Rantepao, 11 Desember 2001 dan besar di Enrekang. Menempuh pendidikan pada jurusan Desain Komunikasi Visual di Universitas Negeri Makassar angkatan 2019. Dapat dihubungi melalui instagram: [dvnnkhtrn_](#)

atau melalui email: devinantikhtrn19@gmail.com



*Nappamottong boi andena I Ari. Nabiasammi
muaq ummande tattaq mappelaqbi andena.
Manippeqmi napauangang kindoqna, tapi tattaq
bandi I Ari naua. Napaissannimi kindoqna
mabeiqna panguma anna mane diang barras.
Tappana pura napeirrangngi caritanna kindoqna,
namappelaqbi dzuadzi andenna I Ari? Apa
napogauq panguma annaq mala mallambiq
barras?*

**Ari kembali menyisakan makanannya.
Sudah menjadi kebiasaannya saat makan selalu
bersisa. Ibunya sering menasihatinya, namun
Ari tetap saja begitu. Lalu ibunya menceritakan
kerja keras petani untuk bisa menghasilkan
beras. Setelah mendengarkan cerita ibunya
apakah Ari masih menyisakan makanan saat
makan? Apakah yang dilakukan petani untuk
bisa mendapatkan beras?**



Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang Makassar

ISBN 978-602-259-989-0



9

786022

599890